

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan Utama

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengembangan literasi siswa di SMP Negeri 16 Padang, dapat disimpulkan bahwa pengembangan literasi telah dilaksanakan melalui berbagai bentuk dukungan dari sekolah, guru, dan pustakawan.

1. Sekolah berperan dalam menyediakan fasilitas literasi seperti pojok baca, mading, perpustakaan, ekstrakurikuler literasi, dan komunitas literasi SPENAMBEL sebagai wadah untuk menumbuhkan budaya membaca, menulis, dan berkarya.
2. Guru berperan sebagai fasilitator, motivator, pembimbing, dan teladan yang membantu siswa mengembangkan kemampuan literasi melalui kegiatan membaca, menulis, serta pemberian kebebasan memilih bahan bacaan sesuai minat siswa.
3. Pustakawan berperan dalam mengelola layanan perpustakaan, menyediakan koleksi bacaan, dan mendukung pemanfaatan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar yang menunjang kegiatan literasi siswa.

Dengan demikian, pengembangan literasi siswa di SMP Negeri 16 Padang berjalan cukup baik karena didukung oleh kerja sama seluruh unsur sekolah

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Keterbatasan tersebut mencakup aspek metodologis maupun praktis yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi proses dan hasil penelitian.

5.2.1 Batasan Metodologis

Dari sisi metodologi, penelitian ini hanya menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif sehingga hasil yang diperoleh lebih menekankan pada pemaparan fenomena secara mendalam, bukan pengukuran pengaruh secara kuantitatif. Selain itu, penelitian hanya dilakukan di satu lokasi, yaitu SMP Negeri

16 Padang, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasi ke sekolah lain dengan kondisi yang berbeda. Jumlah informan yang digunakan juga terbatas, sehingga data yang diperoleh masih memungkinkan untuk diperdalam melalui sumber informasi yang lebih banyak.

5.2.2 Batasan Praktis

Dari sisi praktis, keterbatasan penelitian ini juga berkaitan dengan waktu dan akses lapangan. Peneliti memiliki waktu pengumpulan data yang terbatas sehingga tidak semua aktivitas literasi dapat diamati secara berkelanjutan. Selain itu, keterlibatan informan dalam memberikan data juga bergantung pada ketersediaan waktu dan kesediaan mereka saat wawancara. Karena itu, hasil penelitian ini lebih menggambarkan kondisi pengembangan literasi pada saat penelitian dilakukan dan belum tentu mencerminkan perubahan yang terjadi dalam jangka panjang.

5.3 Saran untuk Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang sudah dibahas diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah disarankan untuk lebih meratakan fasilitas literasi di seluruh kelas, khususnya pojok baca, agar semua siswa memperoleh akses yang sama terhadap bahan bacaan. Sekolah juga perlu menambah variasi program literasi yang lebih menarik dan berkelanjutan, sehingga budaya literasi tidak hanya berjalan pada kegiatan tertentu, tetapi menjadi kebiasaan warga sekolah. Selain itu, dukungan kebijakan, anggaran, dan evaluasi rutin perlu diperkuat agar program literasi dapat berkembang secara optimal.
2. Bagi guru disarankan untuk terus berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing dalam kegiatan literasi siswa. Guru juga perlu memilih dan menyesuaikan bahan bacaan dengan minat serta tingkat kemampuan siswa agar kegiatan membaca lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Selain itu, guru dapat memberikan tugas-tugas literasi sederhana seperti menulis resensi, pantun, puisi, atau ringkasan bacaan untuk melatih kemampuan berpikir dan menulis siswa.

3. Bagi pustakawan disarankan untuk memperkaya koleksi perpustakaan dengan buku pelajaran, buku pengetahuan umum, karya sastra, dan bacaan populer yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Pustakawan juga perlu mengembangkan layanan yang lebih aktif, seperti pojok baca, peminjaman buku yang mudah, dan kegiatan promosi membaca agar perpustakaan semakin menarik bagi siswa.
4. Bagi siswa disarankan untuk lebih aktif memanfaatkan fasilitas literasi yang telah disediakan sekolah, seperti pojok baca, mading, perpustakaan, dan ekstrakurikuler literasi. Siswa juga perlu membiasakan diri membaca secara rutin dan berani menulis atau menghasilkan karya agar kemampuan literasinya terus berkembang. Dengan keterlibatan yang lebih tinggi, siswa tidak hanya menjadi pembaca, tetapi juga dapat menjadi penulis dan pelaku literasi di sekolah.
5. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji pengembangan literasi dengan ruang lingkup yang lebih luas, baik dari segi lokasi, jumlah informan, maupun metode penelitian. Penelitian dapat dikembangkan dengan menambahkan perspektif orang tua, komite sekolah, atau pihak lain yang terlibat dalam budaya literasi agar hasil kajian lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y., Mulyati, T., & Yunansah, H. (2018). *Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Altaran, H., Sondakh, M., & Harilama, S. H. (2023). Peranan komunikasi orang tua dengan remaja dalam melestarikan bahasa Tidore di Kelurahan Goto Kota Tidore Kepulauan Maluku Utara. *Jurnal Acta Diurna Komunikasi*, 5(1).<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/47184/42031>
- Aswat, H., Nurmaya, G., & Lely, A. (2020). Analisis gerakan literasi pojok baca kelas terhadap eksistensi dayabaca anak di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 70-78. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.302>
- Bastin, N (2022). *Keterampilan literasi membaca dan menulis*. Jakarta: Nahason Bastin Publishing.
- Beers, C. S., Beers, J. W., & Smith, J. O. (2009). *A principal's guide to literacy instruction*. New York: Guilford Press.
- Diana, L. (2021). *Pengembangan kemampuan literasi anak melalui kegiatan belajar mengajar di Paud Fajar Cemerlang Prapag Losari Brebes*. (Skripsi. Universitas Islam Negeri, Sunan Kalijaga Yogyakarta). Diakses dari https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/45793/1/17104030031_BAB-I_IV-atau-V_DAFTAR-PUSTAKA.pdf
- Haerul, H., & Yusrina, Y. (2024). Identifikasi Komunitas Literasi dan Refleksi Aktualisasi Program Penguatan Literasi di Kota Ternate. *Gurindam: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 4(2), 57-69. <https://doi.org/10.24014/gjbs.v4i2.33666>
- Jatnika, S. A. (2019). Budaya literasi untuk menumbuhkan minat membaca dan menulis. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 1-6. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v3i2.18112>

- Kamulyan, M. S., & Primasari, F. (2016). Implementasi perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 17-30. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.6100>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Evaluasi implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS)*. Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <https://repositori.kemendikdasmen.go.id/15737/1/document%20%286%29.pdf>
- Mahargono, S. (2018). Membangun kegiatan literasi melalui komunitas: upaya pustakawan bergerak dengan program go-read. *Media Pustakawan*, 25(3), 39-48. <https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/article/download/219/211>
- Maknunah, B. L. (2024). *Upaya peningkatan minat baca siswa melalui gerakan literasi sekolah di SMA N 1 Jetis Bantul*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri, Sunan Kalijaga Yogyakarta). Diakses dari <https://share.google/DQOjCkFTAyUEznNV2>
- Mulyana., dkk. (2024). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Widina Media Utama.
- Momuat, W. K. P., Boham, A., & Runtuwene, A. (2021). Peran komunitas literasi dalam mendukung minat baca generasi milenial di rumah baca cafe Kota Kotamobagu. *Acta Diurna Komunikasi*, 3(4), 1-9. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/36166>
- Nata, A. M., & Insani, F. A. N. (2025). Pengaruh dan Manfaat Gerakan Literasi Terhadap Pemahaman Bahasa: Meningkatkan Kompetensi Linguistik di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Anak Usia Dini*, 1(1), 9-22.

- Nengsi, V. E., Ansyah, E., & Astuti, D. P. J. (2025). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di SMP Negeri 19 Bengkulu Selatan. *ARSY: Jurnal Aplikasi Riset kepada Masyarakat*, 6(2), 647-652. <https://doi.org/10.55583/arsy.v6i3.1565>
- Nurhasanah, dkk. (2023). Pengembangan literasi dasar dalam meningkatkan minat membaca dan menulis pada anak usia dini di desa Bangko Permata, Rokan Hilir. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 203-207. <https://doi.org/10.23960/buguh.v3n2.1177>
- Putri, W., dkk. (2025). Peran perpustakaan dalam menunjang proses belajar mengajar siswa dan tenaga pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Madiun. *Literatify: Trends in Library Developments*, 6(1). <https://doi.org/10.24252/literatify.v6i1.54621>.
- Republik Indonesia. (2007). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/39968/uu-no-43-tahun-2007>
- Retnaningdyah, P., dkk. (2019). *Panduan gerakan literasi sekolah di Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kemendikbud. https://repositori.kemendikdasmen.go.id/17588/1/Panduan%20GLS%20SMP_Edisi%202.pdf
- Rofiq, A. (2022). Literasi sekolah sebagai peningkatan kualitas pendidikan. *Jurnal Tarbiyatuna*, 2(2), 117-133. <https://doi.org/10.30739/tarbiyatuna.v2i2.1360>
- Saadah, E. (2024). *Menyingkap tabir cerita dibalik data menggunakan ATLAS.ti*. Jawa Barat: PT Arr rad Pratama.
- Sari, E. R., & Melati, F. V. (2025). Peran kegiatan gerakan literasi sekolah dalam meningkatkan kebiasaan membaca siswa kelas V SD Negeri 10 Tiga

- Desa. *Invention: Journal Research and Education Studies*, 6(3), 200-211.
<https://doi.org/10.51178/invention.v6i1.2460>
- Simprosa, P. B., Sahidi, S., & Kurniawan, K. (2024). Penerapan pojok baca sebagai implementasi gerakan literasi sekolah di SMPN 3 Sungai Raya. *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, 6(2). <https://doi.org/10.24952/ktb.v6i2.12311>
- Sugiarto. (2022). *Metodologi penelitian bisnis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sugiyono. (2020) *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. Diakses dari <https://share.google/1KaF40xHRrEa5YV8r>
- Suprayetno, E., & Riynaldi, A. (2020). *Pendidikan sanggar bahasa dan sastra: Konsep dan pengembang*. Medan: Umsu Press.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 43. (2007). *Perpustakaan*.
- UNESCO. (2017). *Reading the Past, Writing the Future: Fifty Years of Promoting Literacy*. Paris: UNESCO. ISBN 978-92-3-100214-4.
- Wijayanti, L. (2021). *Implementasi program gerakan literasi sekolah untuk menumbuhkan minat membaca siswa kelas III di SDN 10 Pohgading* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Mataram). Diakses dari <https://repository.ummat.ac.id/4290/1/01%20COVER%20-%20BAB%20II.pdf>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Tugas Sempro



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
 Alamat : Kampus III Sungai Bangek, Kel. Balai Gadang, Kec. Koto Tengah Kota Padang
 Website: www.uinib.ac.id E-mail: adminfah@uinib.ac.id

Nomor : B. 3094/Un.13/FAH/PP.00.10/2025
 Lamp : 1 (Satu) berkas
 Hal : Seminar Proposal

Padang, 07 Oktober 2025

Kepada Yth:
 Bapak/Ibu/Sdr./i Narasumber
 Seminar Proposal Mahasiswa/i
 Prodi
 Di
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
 Dengan hormat,
 Sesuai dengan permohonan mahasiswa/i Prodi S.1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPIL) a.n Lara Sari (NIM. 2211050118), dengan ini kami harapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat melaksanakan Seminar Proposal mahasiswa tersebut dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Narasumber

No	Nama Dosen	Jabatan dalam Seminar Proposal
1.	Dr. Sudarman, S.Hum., M.A	Narasumber I (Ketua)
2.	Shinta Nofita Sari, M.A	Narasumber II (Sekretaris)

2. Mahasiswa/i

No	Nama Mahasiswa	NIM	Jurusan	Judul Proposal
1.	Lara Sari	2211050118	S.1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam	Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMPN 16 Padang

yang dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Selasa/ 14 Oktober 2025
 Pukul : 10.00 WIB - Selesai
 Tempat : Ruang Seminar Proposal

Sehubungan dengan itu, bersama ini dilampirkan Proposal Skripsi mahasiswa tersebut.
 Demikian disampaikan semoga seminar proposal dapat terlaksana dengan baik, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wasalam
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Mhd. Ilham
 NIP.19730611199031002

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari Universitas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) "IMAM BONJOL" PADANG
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
 Alamat : Kampus III Sungai Bangek Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tengah
 Kode Pos 25171 Website : www.uimb.ac.id E-mail : adminfah@uimb.ac.id

56 P

Nomor : B. 03/Un.13/FAH/PP.00.1/4/2026 Padang, 08 April 2026
 Lamp : -
 Perihal : Mohon Izin Penelitian

Yth, Kepala Sekolah SMP Negeri 16 Padang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin melakukan penelitian kepada Saudara :

Nama	: Lara Sari
Nomor BP.	: 2211050118
Fakultas	: Adab Dan Humaniora UIN Imam Bonjol Padang.
Program Studi	: S.1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Alamat	: Inderapura Pesisir Selatan
Nomor HP	: 082386564919
e-Mail	: laarasari03@gmail.com
Pembimbing 1	: Shinta Nofita Sari, M.A.
Pembimbing 2	: Nadiyah Sifa Daulay, MA
Melaksanakan Kegiatan	: Penelitian
Dalam Rangka	: Penyusunan Skripsi
Tugas Akhir	: Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMP Negeri 16 Padang
Tempat/Lokasi	: SMP Negeri 16 Padang
Waktu	: 08 April 2026 s.d 08 Juni 2028

Demikian surat ini disampaikan kepada Bapak, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam
 An. Dekan
 Wakil Dekan Bid. Akademik dan Kelembagaan,



Mhd. Ilham
 NIP. 197306111999031002

Lampiran 4 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan



PEMERINTAH KOTA PADANG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Graha Drs. Azhari

Jln. Marah Roesli No.25A Kelurahan Belakang Tangsi

Kecamatan Padang Barat Kota Padang

Laman : <http://www.disdik.padang.go.id>

IZIN PENELITIAN

NOMOR:421/320/Dikbud.PSMP.1/IV/2026

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang berdasarkan surat dari Wakil Dekan Bid. Akademik dan Kelembagaan, FAH UIN IB Padang tanggal 8 April 2026 nomor: B.883/Un.13/FAH/PP.00.1/4/2026 perihal Mohon Izin Penelitian dalam rangka pengambilan data untuk penyelesaian tugas akhir skripsi pada prinsipnya dapat diberikan kepada:

No	Nama	NIM	Jurusan
1	Lara Sari	2211050118	Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Jenjang : S1

Judul : Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMP Negeri 16 Padang

Tempat : SMP Negeri 16 Padang

Jadwal : 08 April 2026 s.d 08 Juni 2028

Ketentuan :

1. Selama kegiatan berlangsung tidak mengganggu proses belajar mengajar.
2. Setelah melakukan penelitian agar dapat memberikan laporan satu rangkap ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang Cq. Bidang Pembinaan SMP.
3. Kegiatan tersebut dilaksanakan di dalam jam belajar siswa.

Demikianlah untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Padang, 14 April 2026

An. Kepala

Kasi. Kurikulum dan Penilaian SMP

Junaidi, M.Ag./M.Pd

NIP.197706142002121012

Tembusan:

1. Walikota Padang (Sebagai Laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Padang
3. Wakil Dekan Bid. Akademik dan Kelembagaan, FAH UIN IB Padang
4. Kepala SMP Negeri 16 Padang
5. Arsip

Lampiran 5 Surat Balasan Izin Penelitian

	PEMERINTAH KOTA PADANG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN UPTD SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 16 PADANG	
Alamat : Jl. Kenanga Balai Gadang Kec. Koto Tangah Telp.496237 Kode Pos 25171		
<u>SURAT KETERANGAN</u> Nomor : 000.9/115/SMPN16-PDG/2026		
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 16 Padang Provinsi Sumatera Barat, dengan ini menerangkan bahwa :		
Nama	: Lara Sari	
NIM	: 2211050118	
Program Studi	: Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam	
Jenjang	: S-1	
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Imam Bonjol	
telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 16 Padang dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul:		
“Implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di SMP Negeri 16 Padang”		
Tanggal 18 April – 06 Mei 2026		
Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.		
Padang, 07 Mei 2026 Kepala,		
		
Delfita Fadriana, S.Pd.I. NIP 198601112010012028		
Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).		

Lampiran 6 Transkrip Wawancara

Informan 1

Nama : Delfita Fadriana

Status : Kepala Sekolah SMP N 16 Padang

Tanggal wawancara : 28 April 2026

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Penyediaan lingkungan fisik literasi	Bagaimana sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pengembangan literasi siswa?	Sekolah menyediakan berbagai fasilitas literasi seperti pojok baca di kelas, mading kelas, perpustakaan, serta bahan bacaan yang dapat diakses siswa.
2.	Dukungan guru terhadap kegiatan literasi	Bagaimana peran guru dalam mendukung pengembangan literasi siswa?	Guru berperan mengarahkan, memotivasi, serta membimbing siswa untuk mengikuti berbagai kegiatan literasi yang dilaksanakan di sekolah.
3.	Pemanfaatan perpustakaan sekolah	Bagaimana peran perpustakaan dalam pengembangan literasi siswa?	Perpustakaan menyediakan koleksi bacaan, layanan peminjaman, serta mendukung pelaksanaan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan literasi siswa.
4.	Pelaksanaan program literasi sekolah	Program literasi apa saja yang mendukung pengembangan literasi siswa di SMP Negeri 16 Padang?	Pengembangan literasi di sekolah dilakukan melalui berbagai program, seperti komunitas literasi, ekstrakurikuler literasi, mading kelas, serta pojok baca di kelas.

5.	Kolaborasi warga sekolah dalam membangun budaya literasi	Bagaimana kerja sama sekolah, guru, dan perpustakaan dalam mengembangkan literasi siswa?	Pengembangan literasi dilakukan secara terpadu melalui dukungan sekolah sebagai pembuat kebijakan, guru sebagai pendamping siswa, dan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar.
----	--	--	--

Informan 2

Nama : Yalvi Andri

Status : Pustakawan Sekolah SMP N 16 Padang

Tanggal wawancara : 28 April 2026

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Penyediaan lingkungan fisik literasi	Bagaimana sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pengembangan literasi siswa?	Sekolah menyediakan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dengan koleksi buku, media, dan bahan referensi yang dapat dimanfaatkan siswa. Kondisi buku di perpustakaan tergolong baik, sedangkan fasilitas perpustakaan sudah cukup memadai meskipun masih terdapat beberapa sarana yang belum terpenuhi secara optimal.
2.	Dukungan guru terhadap kegiatan literasi	Bagaimana peran guru dalam mendukung pengembangan literasi siswa?	Menurut pustakawan, sekolah memberikan dukungan terhadap pengembangan literasi melalui penyediaan perpustakaan sebagai pusat sumber belajar, penyediaan koleksi buku dan referensi, serta pelaksanaan program literasi yang melibatkan perpustakaan. Sekolah juga mendukung kerja sama antara guru dan perpustakaan dalam mengintegrasikan kegiatan literasi kepada siswa.

3.	Pemanfaatan perpustakaan sekolah	Bagaimana peran perpustakaan dalam pengembangan literasi siswa?	Perpustakaan berperan sebagai pusat sumber belajar, penggerak minat baca, dan pendukung kurikulum. Perpustakaan menyediakan buku, media, dan referensi, membimbing siswa dalam mencari serta menggunakan informasi, serta menjadi pusat kegiatan yang mendukung kreativitas siswa.
4.	Pelaksanaan program literasi sekolah	Program literasi apa saja yang mendukung pengembangan literasi siswa di SMP Negeri 16 Padang?	Pengembangan literasi di sekolah dilakukan melalui berbagai program, seperti komunitas literasi, ekstrakurikuler literasi, mading kelas, serta pojok baca di kelas.
5.	Kolaborasi warga sekolah dalam membangun budaya literasi	Bagaimana kerja sama sekolah, guru, dan perpustakaan dalam mengembangkan literasi siswa?	Perpustakaan bekerja sama dengan guru dalam mengintegrasikan kegiatan literasi ke dalam proses pembelajaran. Sekolah memberikan dukungan terhadap penyelenggaraan kegiatan literasi sehingga tercipta lingkungan yang mendorong siswa untuk gemar membaca.

Informan 3

Nama : Nola Pritonova

Status : Guru Wali Kelas IX.5 SMP N 16 Padang

Tanggal wawancara : 5 Mei 2026

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Penyediaan lingkungan fisik literasi	Bagaimana sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pengembangan literasi siswa?	Di kelas terdapat pojok baca yang berisi berbagai buku. Buku-buku tersebut diperoleh dari siswa, koleksi pribadi guru, dan pembelian menggunakan uang kas kelas. Pojok baca juga mendapat arahan dari pihak sekolah agar tersedia di setiap kelas.
2.	Dukungan guru terhadap kegiatan literasi	Bagaimana peran guru dalam mendukung pengembangan literasi siswa?	Guru berperan dalam membiasakan siswa membaca melalui pemberian tugas wajib membaca. Sebagai guru Bahasa Indonesia, informan mewajibkan siswa membaca minimal satu buku setiap bulan, kemudian membuat laporan tertulis dan menyampaikannya secara lisan. Guru juga memberikan penilaian terhadap pelaksanaan tugas tersebut.
3.	Pemanfaatan perpustakaan sekolah	Bagaimana peran perpustakaan dalam pengembangan literasi siswa?	Keberadaan perpustakaan membantu siswa memperoleh bahan bacaan untuk memenuhi tugas membaca yang diberikan guru. Dengan adanya tugas tersebut, siswa menjadi lebih sering mengunjungi perpustakaan dan memanfaatkan koleksi yang tersedia.
4.	Pelaksanaan program literasi sekolah	Program literasi apa saja yang mendukung pengembangan literasi siswa di SMP Negeri 16 Padang?	Program yang mendukung literasi antara lain pojok baca di kelas, kegiatan ekstrakurikuler literasi, serta tugas laporan bacaan yang diberikan guru. Program-program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kebiasaan membaca siswa.

5.	Kolaborasi warga sekolah dalam membangun budaya literasi	Bagaimana kerja sama sekolah, guru, dan perpustakaan dalam mengembangkan literasi siswa?	Sekolah mengarahkan adanya pojok baca di kelas, guru melaksanakan berbagai kegiatan yang mendorong siswa membaca, sedangkan perpustakaan menyediakan sumber bacaan yang dapat dimanfaatkan siswa.
----	--	--	---

Informan 4

Nama : Dewi Elfita

Status : Guru Wali Kelas VIII.7 SMP N 16 Padang

Tanggal wawancara : 28 April 2026

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Penyediaan lingkungan fisik literasi	Bagaimana sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pengembangan literasi siswa?	Sekolah menyediakan pojok baca di kelas dan perpustakaan dengan koleksi buku yang cukup beragam. Menurut informan, perpustakaan sudah memiliki banyak buku yang menarik sehingga dapat dimanfaatkan siswa untuk meningkatkan minat baca.
2.	Dukungan guru terhadap kegiatan literasi	Bagaimana peran guru dalam mendukung pengembangan literasi siswa?	Guru berperan sebagai pendamping, motivator, dan pembina kegiatan literasi. Informan aktif membimbing siswa dalam menulis pantun, puisi, serta mendampingi siswa dalam berbagai kegiatan dan lomba literasi.
3.	Pemanfaatan perpustakaan sekolah	Bagaimana peran perpustakaan dalam pengembangan literasi siswa?	Perpustakaan menjadi sumber belajar dengan menyediakan berbagai bahan bacaan yang dapat diakses siswa. Koleksi buku yang menarik mendorong siswa untuk lebih sering berkunjung dan membaca di perpustakaan.
4.	Pelaksanaan program	Program literasi apa saja yang	Program literasi meliputi pojok baca, ekstrakurikuler literasi, komunitas

	literasi sekolah	mendukung pengembangan literasi siswa di SMP Negeri 16 Padang?	literasi SMP Negeri 16 Padang, serta partisipasi dalam berbagai festival dan lomba literasi tingkat nasional maupun internasional.
5.	Kolaborasi warga sekolah dalam membangun budaya literasi	Bagaimana kerja sama sekolah, guru, dan perpustakaan dalam mengembangkan literasi siswa?	Kepala sekolah memberikan dukungan penuh terhadap program literasi, guru mendampingi siswa dalam proses berkarya, dan perpustakaan menyediakan sumber bacaan. Kolaborasi ini memungkinkan seluruh siswa terlibat dalam kegiatan literasi dan memperoleh berbagai prestasi.

Informan 5

Nama : Indah Preselia Putri

Status : Guru Wali Kelas VII.6 SMP N 16 Padang

Tanggal wawancara : 30 April 2026

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Penyediaan lingkungan fisik literasi	Bagaimana sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pengembangan literasi siswa?	Terdapat pojok baca di kelas dan ekstrakurikuler literasi. Selain itu, sekolah memiliki perpustakaan dengan koleksi buku yang cukup lengkap, baik buku pelajaran, novel, komik, biografi, maupun buku nonfiksi lainnya.
2.	Dukungan guru terhadap kegiatan literasi	Bagaimana peran guru dalam mendukung pengembangan literasi siswa?	Guru berupaya membiasakan siswa membaca dengan memberikan kesempatan literasi sebelum pembelajaran dimulai. Guru juga berperan dalam mengontrol dan memotivasi siswa selama kegiatan literasi berlangsung

3.	Pemanfaatan perpustakaan sekolah	Bagaimana peran perpustakaan dalam pengembangan literasi siswa?	Perpustakaan menyediakan berbagai jenis koleksi bacaan yang dapat dimanfaatkan siswa sebagai sumber belajar maupun bahan bacaan rekreatif.
4.	Pelaksanaan program literasi sekolah	Program literasi apa saja yang mendukung pengembangan literasi siswa di SMP Negeri 16 Padang?	Program literasi meliputi pojok baca, mading di kelas, ekstrakurikuler literasi, serta komunitas literasi SMP Negeri 16 Padang.
5.	Kolaborasi warga sekolah dalam membangun budaya literasi	Bagaimana kerja sama sekolah, guru, dan perpustakaan dalam mengembangkan literasi siswa?	Sekolah memberikan dukungan terhadap program literasi, termasuk membantu penyediaan buku saat program membaca masih berjalan. Guru berupaya mengarahkan dan mengontrol siswa dalam kegiatan literasi, sedangkan perpustakaan menyediakan bahan bacaan. Informan juga menekankan pentingnya penyamaan persepsi antar guru dalam pelaksanaan program literasi agar kegiatan dapat berjalan lebih efektif.

Informan 6

Nama : Annisa Putri Ayuni

Status : Siswa kelas VII.6 SMP N 16 Padang

Tanggal wawancara : 30 April 2026

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Penyediaan lingkungan fisik literasi	Bagaimana sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pengembangan literasi siswa?	Informan menyatakan bahwa di kelas VII.6 terdapat pojok baca. Siswa juga dapat memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sarana membaca karena informan mengaku sering berkunjung ke perpustakaan.
2.	Dukungan guru terhadap kegiatan literasi	Bagaimana peran guru dalam mendukung pengembangan literasi siswa?	Guru berupaya membiasakan siswa membaca dengan memberikan kesempatan literasi sebelum pembelajaran dimulai. Guru juga berperan dalam mengontrol dan memotivasi siswa selama kegiatan literasi berlangsung
3.	Pemanfaatan perpustakaan sekolah	Bagaimana peran perpustakaan dalam pengembangan literasi siswa?	Perpustakaan dimanfaatkan sebagai tempat membaca dan mencari bahan bacaan. Informan menyatakan bahwa dirinya sering mengunjungi perpustakaan karena memiliki minat membaca.
4.	Pelaksanaan program literasi sekolah	Program literasi apa saja yang mendukung pengembangan literasi siswa di SMP Negeri 16 Padang?	Program literasi meliputi pojok baca, dan mading di kelas. Informan mengetahui adanya ekstrakurikuler literasi sebagai salah satu program literasi sekolah.

5.	Kolaborasi warga sekolah dalam membangun budaya literasi	Bagaimana kerja sama sekolah, guru, dan perpustakaan dalam mengembangkan literasi siswa?	Sekolah telah menyediakan kegiatan ekstrakurikuler dan perpustakaan yang dapat dimanfaatkan siswa untuk mendukung kegiatan literasi. Guru berupaya mengarahkan dan mengontrol siswa dalam kegiatan literasi.
----	--	--	--

Informan 7

Nama : Nadia Fahira

Status : Siswa kelas VIII.9 SMP N 16 Padang

Tanggal wawancara : 5 Mei 2026

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Penyediaan lingkungan fisik literasi	Bagaimana sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pengembangan literasi siswa?	Informan menilai fasilitas perpustakaan sekolah sudah cukup baik. Namun, menurutnya, pemanfaatan perpustakaan masih belum optimal karena sebagian siswa kurang tertarik untuk berkunjung dan membaca.
2.	Dukungan guru terhadap kegiatan literasi	Bagaimana peran guru dalam mendukung pengembangan literasi siswa?	Guru berupaya membiasakan siswa membaca. Hal ini menunjukkan adanya upaya guru dalam mengenalkan pentingnya literasi kepada siswa.
3.	Pemanfaatan perpustakaan sekolah	Bagaimana peran perpustakaan dalam pengembangan literasi siswa?	Perpustakaan dimanfaatkan siswa sebagai tempat membaca dan meminjam buku. Informan mengaku cukup sering mengunjungi perpustakaan, baik sendiri maupun bersama teman-teman, untuk membaca berbagai jenis buku.

4.	Pelaksanaan program literasi sekolah	Program literasi apa saja yang mendukung pengembangan literasi siswa di SMP Negeri 16 Padang?	Program literasi meliputi pojok baca, mading di kelas serta ekstrakurikuler literasi sebagai salah satu program literasi sekolah.
5.	Kolaborasi warga sekolah dalam membangun budaya literasi	Bagaimana kerja sama sekolah, guru, dan perpustakaan dalam mengembangkan literasi siswa?	Sekolah sudah mendukung kegiatan literasi perpustakaan telah menyediakan koleksi buku untuk membantu dalam pengembangan literasi, serta guru berupaya mengarahkan dan mengontrol siswa dalam kegiatan literasi.

Informan 8

Nama : Kurnia Siddiq

Status : Siswa kelas IX.5 SMP N 16 Padang

Tanggal wawancara : 6 Mei 2026

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1.	Penyediaan lingkungan fisik literasi	Bagaimana sekolah menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung pengembangan literasi siswa?	Sekolah menyediakan berbagai sarana literasi seperti pojok baca di beberapa kelas, mading sebagai wadah untuk menampilkan karya siswa, serta perpustakaan yang dapat dimanfaatkan siswa untuk membaca dan mencari informasi.
2.	Dukungan guru terhadap kegiatan literasi	Bagaimana peran guru dalam mendukung pengembangan literasi siswa?	Guru mendukung kegiatan literasi dengan memberikan arahan kepada siswa untuk membaca, memahami informasi, serta mendorong siswa agar memanfaatkan fasilitas literasi yang tersedia di sekolah.

3.	Pemanfaatan perpustakaan sekolah	Bagaimana peran perpustakaan dalam pengembangan literasi siswa?	Perpustakaan berperan sebagai sumber belajar dengan menyediakan berbagai bahan bacaan yang dapat digunakan siswa untuk menambah wawasan dan mendukung kegiatan pembelajaran.
4.	Pelaksanaan program literasi sekolah	Program literasi apa saja yang mendukung pengembangan literasi siswa di SMP Negeri 16 Padang?	Program literasi yang diketahui siswa meliputi kegiatan pojok baca, pemanfaatan mading sekolah, kunjungan ke perpustakaan, serta ekstrakurikuler literasi yang menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakat di bidang literasi.
5.	Kolaborasi warga sekolah dalam membangun budaya literasi	Bagaimana kerja sama sekolah, guru, dan perpustakaan dalam mengembangkan literasi siswa?	Pengembangan literasi siswa didukung melalui kerja sama antara sekolah yang menyediakan fasilitas, guru yang membimbing siswa, serta perpustakaan yang menyediakan sumber bacaan sebagai penunjang kegiatan literasi.

Lampiran 7 Dokumentasi Penelitian



